



IHSG

4.605,23

+19,40 (+0,42%)

MNC36

253,07

+2,01 (+0,80%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,64
Value	4,99
Market Cap.	4.838
Average PE	12,6
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.732
	+45 (+0,33%)
IHSG Daily Range	4.571-4.651
USD/IDR Daily Range	13.660-13.790

GLOBAL MARKET (21/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.168,61	-48,50	-0,28
NASDAQ	4.840,12	-40,85	-0,84
NIKKEI	18.554,28	+347,13	+1,91
HSEI	22.989,22	Unch	Unch
STI	3.025,70	+6,67	+0,22

COMMODITIES PRICE (21/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,26	-1,03	-2,23
Batubara US/ton	51,75	+0,10	+0,19
Emas US/oz	1.166,70	-10,8	-0,92
Nikel US/ton	10.280	-120	-1,15
Timah US/ton	15.925	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,36	-0,0035	-0,15
CPO RM/ Mton	2.367	+48	+2,07

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu ditutup naik 19,4 poin atau 0,42% pada level 4.605 disertai *foreign net buy* sebesar Rp 373 miliar ditengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yaitu Rp 13.732/US\$. Sementara itu di bursa regional, pasar saham Hong Kong kemarin tidak ada perdagangan karena libur menyambut Chung Yeung Festival, sedangkan indeks Nikkei 225 menguat 1,91%, indeks Komposit Shanghai melemah -3,06% dan indeks Straits Times naik 0,22%.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan tajam saham Valeant Pharmaceutical sebesar -19,2%, dalam *intraday trading* sempat turun -28%, (level terendah sejak Oktober 2014) sehingga kehilangan US\$ 9,6 miliar kapitalisasi pasar yang kemudian menyeret saham farmasi lainnya, Yahoo -5,2% serta Nymex crude oil turun -2,23% menjadi faktor DJIA turun sebesar -48,5 poin (-0,28%).

Kombinasi kejatuhan EIDO -1,13%, DJIA -0,28%, Oil -2,23%, Gold -0,92%, Nickel -1,15% dan Rupiah secara perlahan tapi pasti kembali melemah -0,3% menuju level Rp 13.800 di tengah IHSG yang sudah jenuh beli menjadi faktor IHSG sangat rawan untuk terjadi *profit taking*.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Surya Seme-sta Internusa (SSIA) hingga Q3/20015 telah membukukan *marketing sales* US\$16,2 juta (Rp228,6 miliar) disertai harga jual rata-rata lahan industri yang mengalami kenaikan 18,8% sebesar US\$165 per m2.

Sementara PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) yang telah menandatangani perjanjian *exclusive appointment* dengan Capri Sun AG untuk membangun pabrik yang diperkirakan selesai pada tahun 2017. Dana akan diambil dari *capex* tahun 2015 sebesar 1,26 triliun (naik +31,39% dari awal tahun Rp 959 miliar).

SOS: BBNI, UNTR, SMGR, BSDE, JSRM, ADHI
BUY: PTPP, UNVR, AKRA, LSIP, AALI, CTRA
BOW: BBRI, KLBF, WSKT, TLKM, TOTL, ASII, MIKA

MARKET MOVERS (22/10)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.700 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah -11 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures, Kamis melemah -48 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP). Perseroan menyalurkan kredit sebesar Rp 7,2 triliun per September 2015 atau naik 16% (yoy). Porsi kredit hingga kuartal III-2015, terdiri dari kredit korporasi sebesar 49% dan kredit konsumen landing menyumbang 45%. Kredit korporasi terjadi penurunan penyaluran dari 55% menjadi 49%. Target porsi kredit korporasi sebesar 50% dan kredit konsumen sebesar 50%. Dana Pihak Ketiga (DPK) perseroan meningkat 17% menjadi Rp 9 triliun di kuartal III-2015, dari posisi DPK sebesar Rp 7,7 triliun di akhir 2014. Target rasio kredit terhadap simpanan (LDR) menuju kisaran 85% hingga 90% hingga akhir tahun 2015 dengan posisi September 2015 sebesar 80%. NPL neto menjadi 2,76%. Dana di Bank Indonesia mencapai Rp 1,45 triliun atau turun 7% dibanding akhir 2014. Per September 2015, investasi keuangan sebesar Rp 1,33 triliun atau meningkat 164% dibandingkan posisi di akhir Desember 2014 senilai Rp 504 miliar.

PT Bank Jawa Barat Banten Tbk (BJBR). Perseroan dan Universitas Sriwijaya (Unsri) menandatangani nota kesepahaman kerja sama layanan kredit perbankan di Palembang. Kerjasama tersebut menyangkut penyaluran kredit guna bakti yang merupakan produk dari kredit pegawai milik perusahaan. Unsri memiliki jenjang program pendidikan yang cukup lengkap, mulai dari program D3 hingga S3 dengan jumlah alumni mencapai 100.000 orang. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) perseroan khususnya untuk meningkatkan CASA beserta potensi bisnis perusahaan lainnya.

PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Perseroan tengah berupaya merampungkan restrukturisasi utangnya senilai US\$ 950 juta. Proposal restrukturisasi utang ini diperkirakan selesai sebelum tahun depan. Perseroan masih mengaudit kinerja untuk menggarap proposal tersebut. Perseroan mengungkapkan adanya perubahan strategi, yang sebelumnya dana untuk pertumbuhan, menjadi untuk efisiensi dikarenakan masih lemahnya harga batubara. Efisiensi yang utama adalah pada divisi produksi dan pengalihan ekspansi. Perseroan juga akan merilis obligasi baru senilai US\$ 443,72 juta yang akan jatuh tempo pada Desember 2020 mendatang demi menukar obligasi tahun 2017 senilai US\$ 500 juta. Induk usaha perseroan saat ini, Grup Sinar Mas, menyatakan siap menyuntik dana ke perseroan.

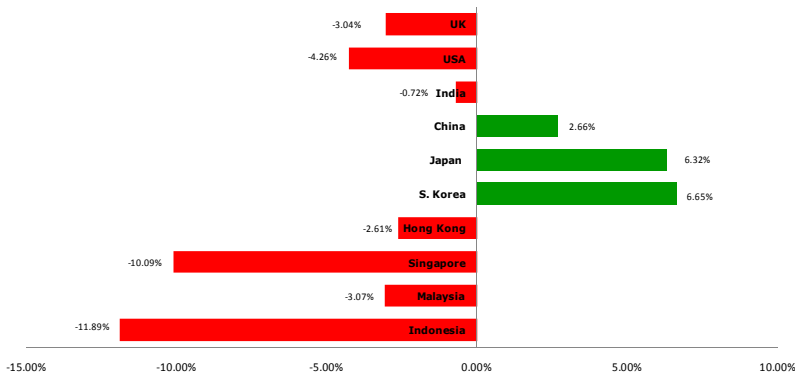
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM). Perseroan memperoleh kredit dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 10 miliar. Pinjaman Bank BCA tersebut akan digunakan untuk modal kerja. Adapun jangka waktu adalah 1 tahun. Kredit tersebut dapat diperpanjang sesuai kesepakatan dengan bunga pinjaman dipatok sebesar 12,5%. Perseroan membukukan penurunan laba tahun berjalan sebesar 10,12% sepanjang semester I/2015, dari Rp19,06 miliar menjadi Rp17,13 miliar.

PT Indo Straits Tbk (PTIS). Anak usaha perseroan PT Pelayaran Straits Perdana (PTPSP) pada 20 Oktober 2015 telah menerima kontrak dari Straits Corporation Pte Ltd untuk penyediaan jasa pemindah muatan kapal kepada kliennya yang melakukan operasi pemindah muatan kapal di Malaysia. Proyek tersebut berlokasi di pelabuhan Pantai Timur, Malaysia Barat dan dijadwalkan dimulai bulan Oktober dengan menyediakan jasa *transhipment* bauksit kepada perusahaan dari tongkang ke kapal induk dengan menggunakan *floating crane* milik perseroan. Jadwal penyelesaian proyek ini selama 12 bulan dengan total nilai proyek sekitar US\$ 2,85 juta dan dapat diperpanjang.

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA). PT Bank OCBC NISP Tbk siap mendanai perseroan berupa pinjaman senilai maksimum US\$ 10 juta. Kedua pihak telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit pada 19 Oktober 2015. Adapun pinjaman tersebut nantinya akan digunakan untuk memperkuat permodalan perseroan. Fasilitas pinjaman memiliki tenor satu tahun dan dapat di *roll-over*. Sedangkan tingkat bunga mengacu pada tingkat bunga deposito yang berlaku ditambah 1,5% per tahun.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan siapkan belanja modal Rp 1,2 triliun tahun depan dimana sebagian *capex* akan digunakan untuk membangun smelter di Kawasan Industri Tanjung Ular, Bangka Belitung. Perseroan akan mengucurkan dana Rp 400 miliar untuk membangun fasilitas *smelter* yang akan memproduksi thorium dari mineral tanah jarang dikawasan tersebut. Adapun sumber dana *capex* berasal dari kas internal dan pinjaman dari sejumlah bank BUMN. Perseroan akan selalu melakukan ekspansi penambahan cadangan dan kapasitas produksi. Salah satunya pabrik baru mineral tanah jarang. Proyek strategis tersebut dimulai pada 2014 melalui *pilot plant* dengan estimasi produksi 50 kg per hari atau 15 ton per tahun. Pada 2016, perseroan menargetkan mampu membangun pabrik dengan skala yang lebih besar.

PT Golden Plantations Tbk (GOLL). Perseroan berencana membangun pabrik kelapa sawit (PKS) di Sumatera. Proses pembuatan PKS saat ini masih dalam tahap studi. Perseroan tengah mengkaji waktu untuk memulai pembangunan PKS. Saat ini perseroan telah menjalankan proses berdasarkan *assesment* keadaan internal maupun eksternal. Perseroan lebih menitikberatkan efisiensi dan efektifitas biaya. Perseroan juga berencana untuk menanam tanaman sawit baru tahun depan.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- China : China GDP (YoY) (3Q)
- USA : NAHB Housing Index (OCT)

Monday
19
Oktober

- USA : Housing Starts (SEP)
- USA : Building Permits (SEP)
- Japan : Merchandise Trade Balance (SEP)

Tuesday
20
Oktober

- Japan : All Industry Activity (AUG)
- England : Public Finances (SEP)
- England : Public Sector Net Borrowing (SEP)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 16)

Wednesday
21
Oktober

- BABP : Public Expose
- ANJT : RUPS
- BRAU : RUPS
- DEFI : RUPS
- GOLL : RUPS
- PJAA : RUPS

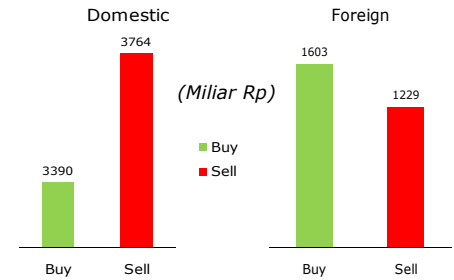
- EURO : ECB Publishes Monthly Report
- EURO : European Central Bank Rate Decision
- EURO : ECB Deposit Facility
- EURO : ECB Marginal Lending Facility
- USA : Initial Jobless Claims (OCT 17)
- USA : Housing Price Index (AUG)

Thursday
22
Oktober

- China : September Property Price
- China : China Leading Economic Index (SEP)
- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : Markit Eurozone PMI (OCT P)
- USA : Markit US Manufacturing PMI (OCT P)

Friday
23
Oktober

- BRNA : RUPS
- VRNA : RUPS



21/10/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 373,5
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -10.441

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.293	22,9	SIAP	299	6,0	INDS	90	25,0	BTON	-50	-10,0
BUMI	285	5,1	ADHI	297	5,9	SDRA	150	15,0	AGRS	-12	-10,0
PPRO	230	4,1	BBRI	284	5,7	CMPP	15	14,3	HOME	-20	-9,8
ASRI	176	3,1	BMRI	172	3,5	DPNS	50	13,7	APLI	-7	-9,2
ADHI	129	2,3	GGRM	142	2,9	LION	100	11,1	BUKK	-60	-8,3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20375	875	18250	21625	BUY	BSDE	1665	5	1573	1753	SOS
SMGR	11250	675	9900	11925	SOS	CTRA	1035	35	913	1123	BUY
WTON	1040	10	975	1095	BUY	LPCK	7900	100	7513	8188	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	660	-15	600	735	BOW	LPKR	1300	5	1245	1350	BUY
AKRA	6075	50	5900	6200	BUY	KIJA	218	3	152	281	BUY
LINK	4480	160	4093	4708	BUY	PTPP	3850	50	3645	4005	BUY
MPPA	2650	5	2498	2798	BUY	PWON	399	2	376	421	BUY
SCMA	3300	100	3070	3430	BUY	SMRA	1475	80	1308	1563	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6800	200	6325	7075	BOW	WIKA	3100	40	2968	3193	BUY
TLKM	2730	20	2645	2795	BUY	AISA	1525	-15	1413	1653	BUY
KEUANGAN						GGRM	45475	1775	41438	47738	BUY
BBNI	5225	25	5025	5400	SOS	ICBP	13100	-225	12838	13588	BUY
BBRI	10550	-75	10213	10963	BOW	KLBF	1435	-20	1385	1505	BUY
BMRI	9225	-25	8825	9650	BOW	INDF	6225	-100	5863	6688	BUY
BBCA	13325	125	12963	13563	BUY	UNVR	38700	-25	37850	39575	BUY
PERTAMBANGAN						PLANTATION					
INCO	2285	0	2158	2413	BUY	AALI	20400	1125	18338	21338	BUY
PTBA	7225	-75	6775	7750	BOW	LSIP	1490	130	1215	1635	BUY
COMPANY GROUP						SSMS	1920	5	1873	1963	BUY
BHIT	228	1	223	232	BUY	BMTR	1000	0	918	1083	BOW
MNCN	1740	15	1620	1845	BUY	MNCP	1740	15	1620	1845	BUY
BABP	73	2	66	78	BUY	BABP	73	2	66	78	BUY
BCAP	1530	10	1480	1570	BUY	BCAP	1530	10	1480	1570	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1435	-5	1370	1505	BOW	KPIG	1435	-5	1370	1505	BOW
MSKY	1500	80	1280	1640	BUY	MSKY	1500	80	1280	1640	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.